

# TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGANJUAN KREDIT GUNA BHAKTI PADA KANTOR CABANG PEMBANTU BANK BJB TALAGA MAJALENGKA

ARDHENA RAMDHANI  
Dr. ADEH RATNA KOMALA, SE.,M.Si

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KOMPUTER Indonesia  
BANDUNG  
2019

Email : [ardhena32@gmail.com](mailto:ardhena32@gmail.com)

## ABSTRACT

*Bank as a financial institution whose main activity is primarily to collect funds from various communities in the form of savings, deposits and others and then channel it back to the public in the form of credit. Bank bjb has various types of loans given to the public including Main Micro Credit, Ownership Credit Houses (KPR), Employee Loans, Construction Working Capital Loans, Investment Loans, Guna Bhakti Loans, and others. Guna Bhakti Credit is a consumer credit facility provided to civil servants (Civil Servants).*

*Keywords: Bank, Credit*

### **1 Pendahuluan** **1.1 Latar Belakang**

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga keadaan ini menimbulkan bisnis perbankan yang kompetitif dan ketat. Kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri lagi sehingga setiap bank dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang usaha utamanya memberikan jasa penyimpanan dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif pinjaman kepada masyarakat juga perlu memfokuskan pada kinerja pelayanan untuk memuaskan

Salah satu fasilitas bank yang sangat diminati oleh masyarakat adalah kredit, kredit adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan. Dana tersebut digunakan untuk modal usaha, biaya sekolah, dan lain-lain..

Pemberian Kredit kepada masyarakat dilakukan melalui suatu perjanjian kredit antara pemberi dengan penerima kredit sehingga terjadi hubungan hukum antara keduanya. Seringkali yang ditemui di lapangan perjanjian kredit dibuat oleh pihak kreditur atau dalam hal ini adalah bank, sedangkan debitur hanya mempelajari dan memahaminya dengan baik

Bank bjb merupakan salah satu bank umum yang menyediakan fasilitas kredit bagi masyarakat, salah satunya adalah Kredit Guna Bhakti (KGB). Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan suatu fasilitas kredit yang diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dana kredit tersebut dapat dipergunakan oleh debitur untuk keperluan pribadi, seperti dana pendidikan, renovasi rumah, dana untuk usaha, dan kepentingan lainnya. Kredit Guna Bhakti (KGB) kurang begitu dikenal di kalangan masyarakat umum hal ini dikarenakan jenis kredit ini tidak diberlakukan untuk umum, namun terbatas pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang masih aktif dengan pembayaran gaji di bank yang bersangkutan.

Kredit Guna Bhakti (KGB) adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank bjb untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan bank bjb. Syarat-syarat pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) terdapat perbedaan dalam pembagian jangka waktu bagi setiap golongannya, yaitu PNS PEMDA dengan jangka waktu 10 tahun, sedangkan bagi PNS Non PEMDA dengan jangka waktu 7 tahun, bagi pensiunan dengan jangka waktu 5 tahun, bagi anggota DPRD dengan jangka waktu sesuai masa pengabdian. Syarat lainnya untuk semua golongan diwajibkan untuk menyimpan tabungan yang diblokir sebesar 1 (satu) kali angsuran kredit sampai dengan kredit tersebut lunas, dan membayar biaya premi asuransi jiwa.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adanya masalah terkait proses prosedur kredit tidak sesuai SOP.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada bank bjb adalah untuk mengetahui prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti di bank bjb dan mengetahui dokumen yang terkait dalam prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti di bank bjb.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktik yang sebenarnya terkait dengan prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti pada bank bjb, untuk menambah keterampilan dan wawasan mengenai komponen prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti pada bank bjb, untuk dapat menganalisis suatu permasalahan dalam penerapan prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti pada bank bjb

Sedangkan kegunaan akademis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang telah diteliti, sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti pada bank bjb dan untuk membandingkan ilmu yang telah dipelajari dengan kenyataan di dunia kerja.

## 1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di kantor cabang pembantu bank bjb Talaga Majalengka berlokasi di Jl.Ahmad Yani No.56 Desa Talagakulon, Kec.Talaga, Kab.Majalengka.

## 2 Tinjauan Pustaka

Menurut Mulyadi (2013:5) prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang

Menurut Evita P. Purnamasari (2015:3) prosedur adalah prosedur kerja yang dibuat secara detail dan terperinci bagi semua karyawan untuk melaksanakan kerja sebaik baiknya sesuai dengan misi, visi dan tujuan suatu Lembaga, instansi, atau perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan prosedur kerja yang tersusun yang melibatkan beberapa departemen yang saling berhubungan dan diperlukan dalam beberapa pelaksanaan terhadap suatu bagian system

## 3 Objek Dan Metodologi Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Sedangkan menurut Fitrah dan Luthfiyah (2018: 27) metode penelitian adalah Suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian.

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.

Menurut Sugiyono (2015 : 53) metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sehubungan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen yaitu mengumpulkan data yang diperlukan melalui dokumen dokumen dan literature. serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan prosedur pengajuan Kredit Guna Bhakti (KGB) yang dilakukan di bank bjb kantor cabang pembantu Talaga, Majalengka.

Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan.

## 4 Hasil Penelitian

Dokumen terkait prosedur pengajuan meliputi surat rekomendasi pemberian kredit dari dinas, SK asli dan fotocopy, copy struk gaji, pas foto 4 x 6 berwarna terbaru suami isteri, copy KTP dan kartu keluarga, copy karpeg, copy buku tabungan di bank bjb, copy tunjangan pegawai, copy surat nikah atau akte Cerai. Pemohon mengisi formulir permohonan, lalu menyerahkan persyaratan tersebut kepada petugas, lalu petugas memproses/menginput data ke komputer sebagai arsip kemudian di print out yang kemudian diserahkan ke kepala seksi untuk diproses, setelah di Acc selanjutnya diserahkan kepada pimpinan cabang perusahaan untuk di Acc dan ditandatangani, kemudian diserahkan kepada petugas untuk dicatat dalam pembukuan sebagai dokumen lalu petugas.

Prosedur pengajuan kredit Menurut Kasmir (2009:115), prosedur pengajuan kredit meliputi pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara Awal, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit.

Pengajuan berkas adalah pengajuan pembiayaan. Pada nasabah biasaya terdiri dari pengajuan pinjaman, fotocopy identitas, sedangkan pada nasabah berbadan hukum adalah latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan pembiayaan, besarnya pembiayaan dan jangka waktu, cara mengembalikan pembiayaan dan jaminan.

Wawancara awal adalah penyeledikan langsung berhadapan dengan calon nasabah peminjam untuk mengetahui keinginan calon debitur sebenarnya.

On the spot adalah kegiatan pemeriksaan lapangan untuk meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

Wawancara II adalah kegiatan untuk meyakinkan apakah calon kreditur layak untuk memperoleh pembiayaan atau tidak. Kegiatan ini juga untuk memperbaiki berkas.

Keputusan Kredit adalah penentuan tentang penerimaan permohonan pembiayaan atau penolakan. Jika diterima akan diteruskan ke proses selanjutnya.

Penandatanganan akad kredit adalah kegiatan untuk menyatakan persetujuan tertulis antara kedua belah pihak tentang suatu hal. Dalam hal ini biasanya berisi tentang mengikat jaminan dengan hipotek dan perjanjian lain yang dianggap perlu.

Realiasi kredit adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi pembiayaan atau kredit.

Menurut bank bjb prosedur pengajuan meliputi surat rekomendasi pemberian kredit dari dinas, SK asli dan fotocopy, copy struk gaji, pas foto 4 x 6 berwarna terbaru suami isteri, copy KTP dan kartu keluarga, copy karpeg, copy buku tabungan di bank bjb, copy tunjangan pegawai, copy surat nikah atau akte Cerai. Pemohon mengisi formulir permohonan, lalu menyerahkan persyaratan tersebut kepada petugas, lalu petugas memproses/menginput data ke komputer sebagai arsip kemudian di print out yang kemudian diserahkan ke kepala seksi untuk diproses, setelah di Acc selanjutnya diserahkan kepada pimpinan cabang perusahaan untuk di Acc dan ditandatangani, kemudian diserahkan kepada petugas untuk dicatat dalam pembukuan sebagai dokumen lalu petugas.

## 5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di bank bjb kantor cabang pembantu Talaga, penulis menarik kesimpulan mengenai tinjauan atas pengajuan Kredit Guna Bhakti yaitu :

- a. Prosedur pengajuan kredit guna bhakti di bank bjb sudah sesuai dengan prosedur pengajuan kredit yang dinyatakan oleh Kasmir (2009) yaitu pengajuan berkas, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit.
- b. Dokumen yang terkait dalam mengajukan Kredit Guna Bhakti di bank bjb KCP Talaga antara lain surat rekomendasi pemberian kredit dari dinas, SK asli dan fotocopy, copy struk gaji, pas foto 4 x 6 berwarna terbaru suami isteri, copy KTP dan kartu keluarga, copy karpeg, copy buku tabungan di bank bjb, copy tunjangan pegawai, copy surat nikah atau akte Cerai. Sudah sesuai SOP.

## Daftar Pustaka

- Iswi Hariyani. 2012. Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Jopie Jusuf. 2014. Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: RajaPers.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamasari, Evita P. 2015. Panduan Menyusun SOP Standard Operating Procedure, Jagakarsa, Jakarta: PT Buku Kita.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- <http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/produk-dan-layanan/consumer-banking/bjb-kredit-guna-bhakti.html>
- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ulj/article/view/2269/2084>
- <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8701/Bab%202.pdf?sequence=10>
- <http://eprints.perbanas.ac.id/67/4/BAB%20II.pdf>